

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan pengetahuan yang diperoleh di Sekolah Dasar (SD), serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal untuk melahirkan anak didik yang berkualitas. Anak didik yang berkualitas ini berasal dari anak-anak yang mempunyai hasil belajar yang baik di sekolah.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang telah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2006:30). Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat. Untuk keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dimana individu berada.

Dari faktor tersebut maka diharapkan adanya motivasi dari orang tua teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih hasil belajar secara optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar.

Pelayanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar dan bidang bimbingan karier. Salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah bimbingan belajar.

Bimbingan belajar adalah salah satu bentuk bimbingan yang diselenggarakan disekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, seringkali kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai (Prayitno dan Amti, 2004:279).

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah belajar sehingga mendapat hasil yang baik.

Bidang bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan melalui berbagai jenis layanan. Layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan

konseling individu, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok dan layanan informasi. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajarnya, serta berbagi aspek tujuan kegiatan belajar lainnya adalah layanan penguasaan konten.

Layanan penguasaan konten yaitu layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2004:2).

Tujuan dari layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar adalah agar siswa mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dari sekolah, sehingga dengan diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar maka diharapkan siswa termotivasi dalam mencapai prestasi yang optimal dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada guru BK pada tanggal 14 Mei di MTs Negeri 3 Medan, guru BK di sekolah tersebut telah melaksanakan berbagai layanan dan program BK (Bimbingan dan Konseling). Meskipun demikian masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang tergolong masih belum efektif misalnya belajar asal-asalan, belajar tanpa persiapan, pasif dalam kegiatan kelas, baru belajar pada saat akan ujian atau ulangan saja. Selain itu ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai pelajaran serta tidak mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai hasil belajar masing-masing siswa, ada yang diatas rata-rata kelas, dibawah rata-rata kelas dan ada pula

yang berada tepat pada garis rata-rata kelas. Kenyataan tersebut mendorong peneliti untuk secara khusus memberikan layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dalam bentuk penelitian tindakan guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan. Layanan penguasaan konten diberikan kepada siswa agar dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik untuk mengenal pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Disamping itu peneliti melihat di MTs Negeri 3 Medan belum pernah diadakan penelitian tentang pengaruh layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Fenomena di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Bidang Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan T.A 2012/2013”

2.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan siswa dalam menguasai pelajaran
2. Kebiasaan belajar siswa yang belum efektif
3. Motivasi siswa yang rendah dalam belajar
4. Layanan penguasaan konten yang di lakukan guru BK masih belum efektif.

2.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tindakan ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah penelitian. Penelitian ini yaitu upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar hanya dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan dan hasil belajar di pantau hanya pada mata pelajaran IPA.

2.4. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

2.5. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2012/2013

2.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis :

- a. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan (UNIMED), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan jurusan, dosen serta mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB/BK) UNIMED dalam penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru di sekolah khususnya guru-guru BK dalam pelaksanaan proses pembelajaran
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk dijadikan acuan atau pedoman dalam pemberian layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar kepada siswa
- d. Sebagai bahan masukan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan cara belajar anaknya agar dapat mempertahankan atau meningkatkan hasil belajarnya di sekolah..

2. Manfaat Konseptual :

- a. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi peneliti khususnya dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman untuk memantapkan keterampilan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi peneliti berikutnya.
- c. Sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam melaksanakan tugas sebagai konselor di masa yang akan datang.